

ARTIKEL

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR IPA MELALUI MODEL
PEMBELAJARAN TALKING STICK PADA SISWA KELAS IV SEKOLAH
DASAR NEGERI 01 JANTIHARJO KECAMATAN KARANGANYAR
KABUPATEN KARANG ANYAR**

TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Untuk memenuhi sebagian persyaratan

Guna mencapai derajat S-1

Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Disusun oleh:

SUNARSI

NIM : A54A100110

Pembimbing : Dr.SAMINO, M.M.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2012



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. A. Yani Tromol Pos I-Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 715448 Surakarta 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Dr. Samino, M.M
NIK : 501

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa :

Nama : Sunarsi
NIM : A54A100110

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Melalui Model Pembelajaran Talking Stick Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 01 Jantiharjo Kecamatan Karanganyar Kabupaten Karanganyar Tahun 2012/2013

Naskah artikel tersebut layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan. Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat digunakan seperlunya.

Surakarta, 28 Mei 2013

Pembimbing

Dr. Samino, MM
NIK 501

ABSTRAK

PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR IPA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN TALKING STICK PADA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI 01 JANTIHARJO KECAMATAN KARANGANYAR KABUPATEN KARANG ANYAR

TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Sunarsi, A54A100110, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta, Tahun 2013.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar dan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam melalui model pembelajaran *talking stick* pada siswa kelas IV SD Negeri 01 Jantiharjo Karanganyar tahun pelajaran 2012/2013.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Sebagai subyek penelitian adalah siswa kelas IV SD Negeri 01 Jantiharjo Karanganyar tahun pelajaran 2012/2013. Jumlah siswa tersebut adalah 40 siswa terdiri dari 20 siswa putrid dan 20 siswa putra. Penelitian mengambil materi mengenal keragaman kenampakan alam menggunakan peta pada mata pelajaran IPA. Teknik pengumpulan data dengan observasi, test dan dokumentasi.

Hasil penelitian diketahui bahwa : 1) Penerapan model pembelajaran *talking stick* terbukti dapat meningkatkan aktivitas belajar Ilmu Pengetahuan Alam pada siswa kelas IV SD Negeri 01 Jantiharjo Kecamatan Karanganyar Kabupaten Karanganyar Semester I Tahun pelajaran 2012/2013. Hal ini dapat diketahui dari peningkatan aktivitas belajar siswa dari satu siklus ke siklus berikutnya. Pada siklus I aktivitas belajar siswa dengan nilai rata-rata kelas dari pre test sebesar 24 meningkat menjadi 25 atau sekitar 4,1%, pada siklus II menjadi 31 atau sekitar 10,71% dan pada siklus III meningkat menjadi 36 atau sekitar 16,12%. 2) Penerapan model pembelajaran *talking stick* terbukti dapat meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam pada siswa kelas IV SD Negeri 01 Jantiharjo Kecamatan Karanganyar Kabupaten Karanganyar Semester I Tahun Pelajaran 2012/2013. Hal ini dapat diketahui dari peningkatan hasil belajar siswa dari satu siklus ke siklus berikutnya. Pada siklus I hasil belajar siswa yang semula nilai rata-rata kelas dari pre test sebesar 77,5 meningkat menjadi 78,5 atau sekitar 1,27%, pada siklus II meningkat menjadi 81,4 atau sekitar 3,56%, dan pada siklus III meningkat menjadi 87 atau sekitar 6,43%.

Kata kunci : aktivitas, hasil belajar, *talking Stick*.

**SURAT PERNYATAAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Bismillahirrahmanirrohim
Yang bertanda tangan dibawah ini, saya

Nama : SUNARSI
NIM/NIK/NIP : A54A100110
Fakultas /Progdi : KIP/PGSD
Jenis : Skripsi
Judul : PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR
IPA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN TALKING
STICK PADA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR
NEGERI 01 JANTIHARJO KECAMATAN
KARANGANYAR KABUPATEN KARANGANYAR
TAHUN 2012/2013.

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk

1. Memberikan hak bebas royalti kepada Perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan/ mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, serta menampilkan dalam bentuk sofcopy untuk kepentingan akademis Kepada Perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana semestinya.

Surakarta, Juni 2013
Yang Menyatakan

SUNARSI

A. PENDAHULUAN

Peningkatan kualitas pendidikan di sekolah dapat ditempuh dengan berbagai cara, antara lain: peningkatan kurikulum, peningkatan kompetensi guru, peningkatan kualitas pembelajaran, efektifitas model pembelajaran, peningkatan kualitas sarana dan prasarana belajar dan bahan ajar yang memadai. Selama ini proses pembelajaran kita lihat masih menganut model pembelajaran konvensional, yaitu proses pembelajaran yang berpusat pada guru dan selama itu pula kemampuan siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran dan kemandirian dalam belajar tidak akan tampak. Pembelajaran konvensional menganggap guru adalah satu-satunya sumber belajar yang dianggap serba tahu. Hal ini diperkuat oleh hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya melakukan penelitian, dan terbukti saat pelajaran dimulai banyak siswa yang berbicara sendiri dan kelihatan sekali mereka merasa bosan dengan metode yang dilakukan oleh guru dalam mata pelajaran IPA. Hal ini juga akan mempengaruhi aktivitas belajar siswa di dalam kelas.

Metode yang digunakan guru adalah metode ceramah. Purwoto (2000: 72) yang menyatakan bahwa “ Metode ceramah merupakan metode yang paling banyak dipakai. Metode ini dianggap oleh sebagian besar guru sebagai metode pembelajaran yang paling mudah dilaksanakan. Jika bahan pelajaran sudah dikuasai dan sudah ditentukan urutan penyampaiannya, guru tinggal memaparkan di kelas. Siswa memperhatikan guru berbicara, mencoba menangkap apa isi materi yang diajarkan, dan membuat catatan-catatan”.

Kondisi tersebut menjadi latar belakang penulis untuk melakukan penelitian melalui tindakan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *talkjng stick* untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran IPA pada siswa kelas IV di Sekolah Dasar. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa serta hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA kelas IV SD Negeri 01 Jantiharjo.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 01 Jantiharjo Kecamatan Karanganyar Kabupaten Karanganyar. SD Negeri 01 Jantiharjo terletak di desa Jantiharjo, Kelurahan Jantiharjo, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Karanganyar.

Penelitian ini dilaksanakan pada semester II tahun pelajaran 2012/2013 dengan alokasi waktu dimulai pada bulan Maret 2013 – Juni 2013. Perencanaan penelitian ini dilaksanakan pada bulan bulan Maret. Pelaksanaan, observasi dan refleksi penelitian ini dilaksanakan pada bulan April sampai dengan Mei. Sedangkan pelaporan dilaksanakan pada bulan Mei sampai bulan Juni.

Subyek dalam penelitian ini adalah adalah guru dan siswa kelas IV. Adapun jumlah siswa kelas IV di SD Negeri 01 Jantiharjo semester II tahun pelajaran 2012/2013 adalah sebanyak 40 siswa. Penelitian yang dilakukan peneliti adalah jenis penelitian tindakan kelas. Rubino Rubiyanto (2011: 97-98) menjelaskan bahwa Penelitian tindakan kelas adalah suatu pencermatan terhadap kegiatan pembelajaran, berupa tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan penelitian yang bersiklus. PTK mempunyai empat tahapan dalam setiap pelaksanaan (siklus) yaitu sebagai berikut: 1) Perencanaan tindakan (*planning*). 2) Pelaksanaan tindakan (*acting*). 3) Pengamatan (*observing*). 4) Refleksi (*reflecting*).

Strategi pembelajaran adalah cara-cara yang dipilih dan digunakan oleh seorang guru untuk menyampaikan materi pembelajaran yang bertujuan untuk memberikan kemudahan kepada siswa dalam menerima dan memahami materi pembelajaran yang disampaikan, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Menurut Anton Mulyono. (2001: 26) , Aktivitas artinya ‘ kegiatan atau keaktifan ‘. Jadi segala sesuatu yang di lakukan atau kegiatan - kegiatan yang terjadi baik fisik maupun non fisik , merupakan suatu aktifitas.

Menurut Sriyono aktivitas adalah segala kegiatan yang dilaksanakan baik secara jasmani atau rohani. Aktivitas siswa selama proses belajar mengajar merupakan salah satu indicator adanya keinginan siswa untuk belajar.

Menurut Oemar Hamalik (2006: 30), hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti. Berdasarkan teori Taksonomi Bloom hasil belajar dalam rangka studi dicapai melalui tiga katagori ranah antara lain kognitif, afektif psikomotor (Slamento, 2005 : 75). Penjelasannya:

1) Ranah Kognitif

Berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari 6 aspek yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan penilaian.

2) Ranah Afektif

Berkenaan dengan sikap dan nilai. Ranah afektif meliputi lima jenjang kemampuan yaitu menerima, menjawab atau reaksi, menilai, organisasi dan karakterisasi dengan suatu nilai atau kompleks nilai.

3) Ranah Psikomotor

Meliputi keterampilan motorik, manipulasi benda-benda, koordinasi *neuromuscular* (menghubungkan, mengamati)

Menurut Nanang Hanafian dan Cucu Suhana (2009: 124) bahwa aktivitas belajar bermacam-macam, terdiri dari : a) Mendengarkan secara

aktif dan bertujuan, b) Meraba, membau, dan mencicipi/mencecap apabila oleh kebutuhan dan motivasi untuk mencapai tujuan yang berkaitan dengan perubahan tingkah laku, c) Menulis atau mencatat, d) Membaca, e) Membuat ikhtisar atau ringkasan dan menggarisbawahi dapat membantunya mengingat atau mencari kembali materi yang diperlukan suatu saat, f) Mengamati tabel-tabel, diagram-diagram, dan bagan-bagan, karena terdapat tipe individu yang lebih cepat belajarnya dalam bentuk visual, g) menyusun paper atau kerja keras, h) Mengingat yang didasari dengan set belajar, i) Berpikir, dikatakan sebagai aktivitas belajar tertinggi, karena dengan berpikir, individu akan menemukan sesuatu yang baru, dan j) latihan dan praktek mempunyai dorongan untuk mencapai tujuan tertentu yang dapat mengembangkan aspek yang ada dalam dirinya.

Teknik pengumpulan data untuk penelitian ini yaitu dengan cara:

a. Wawancara

Rubino (2011:67-68) menjelaskan bahwa wawancara adalah cara pengumpulan data dengan jalan tanya jawab secara langsung berhadapan muka, peneliti bertanya secara lisan respondent menjawab secara lisan pula. Ciri utama wawancara adalah tatap muka antara inerviewer dan interviewee.

b. Observasi

Observasi ialah metode atau cara-cara yang menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung (Ngalim Purwanto, 2008 : 45). Cara atau metode tersebut dapat juga dikatakan dengan menggunakan teknik dan alat-alat khusus seperti blangko-blangko-blangko, checklist, atau daftar isian yang telah dipersiapkan sebelumnya. Observasi ini dilakukan pada saat proses pembelajaran dengan mengamati

aktivitas siswa. Meliputi keaktifan, sikap pada saat proses pembelajaran berlangsung.

c. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data ini diperoleh dari dokumen dan arsip. Dokumen itu berupa daftar nilai, daftar hadir, dan arsip-arsip lain yang dimiliki guru, hal ini berfungsi untuk mengetahui kondisi untuk mengetahui kondisi awal siswa sebelum dilakukan penelitian.

d. Tes

Suharsimi Arikunto (2006: 127) berpendapat bahwa ” Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok”. Dalam penelitian ini bentuk tes yang digunakan adalah soal uraian yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang hasil belajar IPA setiap siklus pada siswa kelas IV semester 2 dan soal obyektif yang digunakan Pendidikan yang dimaksudkan Pendidikan yang dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan awal siswa.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis interaktif. Model analisis interaktif terdiri dari tiga komponen yaitu reduksi, penyajian data, dan verifikasi. Reduksi Data adalah menyeleksi data yang dibutuhkan dalam penelitian. Penyajian data dapat berupa bentuk tulisan atau kata-kata, gambar, grafik dan tabel. Tujuan penyajian data adalah untuk menggabungkan informasi sehingga dapat menggambarkan keadaan yang terjadi. Verifikasi (Penarikan Kesimpulan) Penarikan kesimpulan dilakukan selama proses penelitian berlangsung seperti halnya proses reduksi data, setelah data terkumpul cukup memadai maka selanjutnya diambil kesimpulan sementara, dan setelah data benar-benar lengkap maka diambil kesimpulan akhir.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan adalah, bahwa dalam pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *talking stick* ini dapat meningkatkan aktivitas siswa dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA. Dari data nilai siswa dalam pembelajaran IPA pada kondisi awal diketahui bahwa sebanyak 40 siswa masih terdapat 15 siswa atau sebanyak 36% yang belum mencapai taraf tuntas pada $KKM \geq 70$. Jadi dari 40 siswa yang telah tuntas ada 25 anak atau 64% dari persentase jumlah anak keseluruhan.

Pada siklus I diketahui bahwa sebanyak 40 siswa masih terdapat 13 siswa atau sebanyak 33% yang belum mencapai taraf tuntas pada $KKM \geq 70$. Jadi dari 40 siswa yang telah tuntas ada 27 anak atau 67% dari persentase jumlah anak keseluruhan. Dilihat dari hasil nilai ketuntasan anak tersebut telah terjadi peningkatan ketuntasan siswa dari pembelajaran siklus I dibandingkan dengan pembelajaran siklus II. Kenaikan ketuntasan kurang lebih sebesar 3% dari pembelajaran siklus I dibandingkan dengan pembelajaran siklus II.

Pada siklus II diketahui bahwa sebanyak 40 siswa masih terdapat 10 siswa atau sebanyak 29% yang belum mencapai taraf tuntas pada $KKM \geq 70$. Jadi dari 40 siswa yang telah tuntas ada 30 anak atau 71% dari persentase jumlah anak keseluruhan. Dilihat dari hasil nilai ketuntasan anak tersebut telah terjadi peningkatan ketuntasan siswa dari pembelajaran siklus I dibandingkan dengan pembelajaran siklus II. Kenaikan ketuntasan kurang lebih sebesar 4% dari pembelajaran siklus I dibandingkan dengan pembelajaran siklus II .

Pada siklus II telah mencapai target ketuntasan, yakni dari 40 siswa masih 5 siswa yang belum tuntas atau 17% yang belum tuntas, siswa yang telah tuntas yaitu 35 siswa atau sebanyak 83% dari jumlah siswa

keseluruhan. Artinya 83% siswa yang telah tuntas di atas indikator pencapaian 80%. Dalam penelitian ini dapat dilihat peningkatan partisipasi dengan indikator yaitu : aktif untuk mengerjakan soal, aktif mengajukan pertanyaan, aktif menjawab pertanyaan, aktif mengajukan pendapat, serta aktif membuat kesimpulan pembelajaran. Pada siklus I diperoleh persentase tiap indikator yaitu : 1. Aktif mengerjakan soal 62%, 2. mengajukan pertanyaan 57%, 3. aktif menjawab pertanyaan 64%, 4. aktif mengajukan pendapat 55%, 5. aktif membuat kesimpulan pembelajaran 60%.

Hasil penelitian menunjukkan hasil belajar siswa yang dapat mencapai KKM pada siklus I sebesar 64%, siklus I sebesar 67%, dan pada siklus III sebesar 83%. Sehingga hipotesis tindakan yang dirumuskan dapat diterima.

2. Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan hasil penelitian ini didasarkan pada hasil pengamatan dilanjutkan dengan refleksi pengamatan pada setiap siklus tindakan. Penggunaan model pembelajaran *talking stick* dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran serta meningkatkan hasil belajar IPA Kelas IV SD Negeri 01 Jantiharjo. Hal ini dapat dilihat dari hasil penilaian proses pembelajaran yang mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus III.

Hasil penelitian diketahui bahwa : 1) Penerapan model pembelajaran *talking stick* terbukti dapat meningkatkan aktivitas belajar Ilmu Pengetahuan Alam pada siswa kelas IV SD Negeri 01 Jantiharjo Kecamatan Karanganyar Kabupaten Karanganyar Semester I Tahun Pelajaran 2012/2013. Hal ini dapat diketahui dari peningkatan aktivitas belajar siswa dengan nilai rata-rata kelas dari pre test sebesar 24 meningkat 25 atau sekitar 4,1%, pada siklus II menjadi 31 atau sekitar

10,71% dan pada siklus III meningkat menjadi 36 atau sekitar 16,12%. 2) Penerapan model pembelajaran *talking stick* terbukti dapat meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam pada siswa kelas IV SD Negeri 01 Jantiharjo Kecamatan Karanganyar Kabupaten Karanganyar Semester I Tahun Pelajaran 2012/2013. Hal ini dapat diketahui dari peningkatan hasil belajar siswa dari satu siklus ke siklus berikutnya. Pada siklus I hasil belajar siswa yang semula nilai rata-rata kelas dari pre test sebesar 77,5 meningkat menjadi 78,5 atau sekitar 1,27%, pada siklus II meningkat menjadi 81,4 atau sekitar 3,56%, pada siklus III menjadi 87 atau sekitar 6,43%.

Selain itu juga ada hasil penelitian terdahulu yang bisa peneliti sampaikan yaitu dari :

1. Deden Marrah Adi L, (2011). Penerapan model pembelajaran *talking stick* untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri 256 Timampu Kabupaten Luwu Timur Tahun pelajaran 2011/2012. Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan Model *Talking Stick* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal tersebut ditandai dengan ketercapaian indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas dan meningkatkan hasil belajar siswa yang mencapai KKM yaitu ≥ 60 . Dalam pelaksanaan siklus I hasil belajar meningkat menjadi 75%. Pada pelaksanaan siklus II meningkat menjadi 90%.
2. Natalia. (2011). *Penerapan model pembelajaran talking stick dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia kelas V SDN 02 Tataaran Tahun pelajaran 2011/2012*. Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan: 1) penerapan model pembelajaran *talking stick* dapat meningkatkan respon dan keaktifan siswa. Hal tersebut ditandai dengan ketercapaian indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas, 2) penerapan model pembelajaran *talking stick* dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa. Hal ini terlihat dari banyaknya siswa yang mencapai KKM yaitu ≥ 70 sebelum

dilakukan tindakan adalah 30% pada siklus I sebesar 65% dan akhir pelaksanaan tindakan mencapai 90%.

Dengan demikian pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *talking stick* sama-sama dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA kelas IV SD N 01 Jantiharjo. Sehingga hipotesis dapat diterima. Pelaksanaan Tindakan Kelas ini bertujuan untuk mendiskripsikan peningkatan hasil belajar siswa kelas IV SD N 01 Jantiharjo melalui penggunaan model *talking stick* dalam mata pelajaran IPA.

D. SIMPULAN

Untuk mencapai tujuan penelitian ini dilakukan melalui siklus-siklus, dan setiap siklus dilakukan melalui tahapan-tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengumpulan data, menganalisa, hingga menyimpulkan hasil dari setiap siklus tersebut dengan melakukan kolaborasi antara peneliti dengan pengamat dan siswa. Dari proses persiapan penelitian, hingga pelaksanaan dan menganalisis data penelitian, maka keseluruhan pelaksanaan pembelajaran dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran *Talking stick* dapat meningkatkan aktivitas belajar Ilmu Pengetahuan Alam pada siswa kelas IV Sekolah Dasar 01 Jantiharjo Kecamatan Karanganyar Kabupaten Karanganyar Semester II. Hal ini dapat diketahui dari peningkatan aktivitas belajar siswa dari satu siklus ke siklus berikutnya. Pada siklus I aktivitas belajar siswa dengan nilai rata-rata kelas dari pre test sebesar 24 meningkatkan menjadi 25 atau sekitar 4,1%, pada siklus II menjadi 31 atau sekitar 10,71% dan pada siklus III meningkat 36 atau sekitar 16,12%.

2. Penerapan model pembelajaran *Talking stick* dapat meningkatkan aktivitas belajar Ilmu Pengetahuan Alam pada siswa kelas IV Sekolah Dasar 01 Jantiharjo Kecamatan Karanganyar Kabupaten Karanganyar Semester II. Hal ini dapat diketahui dari peningkatan aktivitas belajar siswa dari satu siklus ke siklus berikutnya. Pada siklus I hasil belajar siswa yang semula nilai rata-rata kelas dari pre test sebesar 73,5 meningkat menjadi 76,7 atau sekitar 1,27% pada siklus II meningkat menjadi 80,5 atau sekitar 3,56%, dan pada siklus III meningkat menjadi 87 atau sekitar 6,43%.
3. Penerapan yang berbunyi “Model pembelajaran *talking stick* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPA pada siswa kelas IV tahun pelajaran 2012/2013 dapat diterima kebenarannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 1984. *Strategi Pembelajaran*. Bandung : Pustaka Setia.
- Aqib, Zainal. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung : CV Yrama Widaya
- Arifin, Zainal. 1988. *Evaluasi Instruksional Prinsip, Teknik dan Prosedur*.
Bandung : CV Remaja Karya
- Arikunto, Suharsimi. 2004. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.
Jakarta : Rineka Cipta.
- Dahar, Ratna Wilis. 1996. *Teori-teori Belajar*. Jakarta : Erlangga.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Kantor Wilayah Propinsi Jawa Tengah
1998. *Petunjuk Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas dan Karya Tulis
Ilmiah*. Semarang : Depdikbud Propinsi Jawa Tengah bekerja sama
dengan IKIP PGRI Semarang.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.
Jakarta : Balai Pustaka.
- Idris, Zahara dan Jamal, Lisma. 1992. *Pengantar Pendidikan 1*. Jakarta : PT
Gramedia Widiasarana Indonesia.
- JP. Chaplin. 1972. *Kamus Psikologi*. Jakarta : Penerbit Gramedia.
- Moh. Uzer Usman. 1994. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung : PT Remadja
Rosdakarya.
- Purwanto, Ngalim. 1983. *Ilmu Pendidikan Teoretis Praktis*. Bandung : Remaja
Karya.